

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN**

#### **A. IDE PENCIPTAAN**

Mengulas kembali mengenai latar belakang dan rumusan permasalahan yang diangkat penulis sebagaimana telah dijelaskan di Bab I dan Bab II, ide berkarya merupakan sesuatu hal yang cukup rumit dan perlu dibahas secara berkelanjutan. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk kembali menjelaskan secara lebih sederhana.

Dunia seni rupa yang kita kenal dahulu sebagai wilayah *alter ego* dari seorang seniman. Setiap karya yang dihasilkan para seniman merupakan sesuatu yang asing bagi orang awam sehingga terkadang menjadi eksklusif dengan sendirinya baik dari segi pemahaman maupun kepemilikan, rasanya benda seni bukanlah sesuatu yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat luas

Dalam seni terapan, pengabdian kepada masyarakat adalah tujuan utama dalam pembuatan benda seni untuk memuaskan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Kerajinan, biro desain, periklanan dan produk pakaian ialah bagian paling populer dari dunia ini. Keberadaan seorang desainer, fotografer, sineas dan ilustrator lebih terasa banyak memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, kita dapat melihat benda-benda tersebut di sekitar kita. Proses pencapaian dari seni terapan ini memang bukan mengenai kepuasan dan kesempurnaan dari pembuatnya, terkadang mereka harus menanggalkan idealisme dan ide kreatif mereka demi permintaan pasar.

**Taufik Setiawan, 2012**  
**Video Dokumenter Mufti Priyanka Sebagai Pelaku Aktif Dalam Industri Kreatif Bandung**